LAPORAN TUGAS BESAR PEMROGRAMAN MOBILE PROGRAM APLIKASI TOKO ATK



Disusun Oleh:

Ahmad Ariza Alghandi (201910370311178)

Amrul Maulidi (201910370311190)

FAKULTAS TEKNIK JURUSAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa aas berkat dan rahmatnya penyusunan laporan tugas besar "Pemrograman Mobile" dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan laporan praktikum ini banyak mengalami kendala, namun kendala-kendala dapat diatasi.

Laporan tugas besar ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas Pemrograman Mobile selain itu laporan ini dibuat untuk dokumentasi mengenai implementasi yang dilakukan kami selaku mahasiswa jurusan informatika Universitas Muhammadiyah Malang..

Penulis menyadari betul sepenuhnya bahwa Laporan ugas besar ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati Penulis berharap saran dan kritik demi perbaikan-perbaikan lebih lanjut. Penulis berharap semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman di era globalisasi ini, manusia dituntut mengikuti perkembangan ilmu pengeahuan dan teknologi. Semakin banyak perangkat lunak (Software), dan semakin meningkatnya kecanggihan perangka keras (Hardware), maka perangkat kompuer sebagai alat bantu menjadi semakin berperan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan Tersedianya banyak Bahasa-bahasa pemrograman komputer mendorong dari segala kalangan dari anak kecil sampai dengan dewasa saat ini bisa mempelajarinya karena dimudahkan dalam mempelajarinya dengan disuguhi interface yang menarik dan mudah untuk dipahami, apalagi pada saat ini ilmu bisa kita gali dengan bebas di internet, youtube dan sebagainya. Contoh kecil pada saat ini yang memudahkan para developer yaitu dibuatnya framework aplikasi mobile yang bernama Flutter yang diciptakan oleh Google. Flutter ini digunakan dalam pengembangan aplikasi untuk system operasi Android, iOS, Windows, Linux, MacOS, serta menjadi metode utama untuk membuat aplikasi Google Fuchia.

Jika kita ingin membangun sebuah Toko ATK langsung pada kehidupan nyata pasti sangat mahal biayanya, banyak yang harus kita siapkan, akan tetapi jika kita membangun sebuah Toko virtual / online kita tidak membutuhkan biaya yang sangat banyak, karena kita cukup mempunyai tempat untuk menampung barang dan semua barang kita bisa di promosikan pada Toko virtual yang kita buat. Karena itulah Flutter hadir menggunakan Bahasa Dart untuk memudahkan manusia dalam pembuatan aplikasi mobile salah satunya aplikasi Toko ATK.

Tujuan

Tujuan dari pembuatan Aplikasi Toko ATK

- Implementasi dari matakuliah Pemrograman Mobile
- Menyelesaikan Tugas Besar

BAB II

LANDASAN TEORI

Pembuatan Aplikasi Toko ATK menggunakan framework flutter:

1.Widget flutter

Widget Flutter dibuat menggunakan kerangka kerja modern yang mengambil inspirasi dari React . Ide utamanya adalah Anda membangun UI dari widget. Widget menjelaskan seperti apa tampilan mereka jika diberikan konfigurasi dan status saat ini.

Aplikasi Flutter minimal hanya memanggil *runApp()*

The runApp()Fungsi mengambil diberikan Widget dan membuat akar pohon widget. Dalam contoh ini, pohon widget terdiri dari dua widget, Centerwidget dan anaknya, Textwidget. Kerangka kerja memaksa widget root untuk menutupi layar, yang berarti teks "Halo, dunia" berakhir di tengah layar. Arah teks perlu ditentukan dalam contoh ini; ketika MaterialAppwidget digunakan, ini diurus untuk Anda, seperti yang ditunjukkan nanti. Sebuah SafeAreawidget juga digunakan untuk benar pad teks sehingga muncul di bawah layar di bagian atas layar.

Saat menulis aplikasi, Anda biasanya akan membuat widget baru yang merupakan subkelas dari salah satu StatelessWidgetatau StatefulWidget, bergantung pada apakah widget Anda mengelola status apa pun. Tugas utama widget adalah mengimplementasikan build()fungsi, yang menjelaskan widget dalam kaitannya dengan widget tingkat rendah lainnya. Kerangka kerja membangun widget-widget tersebut secara bergiliran hingga proses berakhir di widget yang mewakili yang mendasarinya RenderObject, yang menghitung dan menjelaskan geometri widget.

Flutter hadir dengan rangkaian widget dasar yang kuat, yang biasanya digunakan sebagai berikut:

Text

The Textwidget memungkinkan Anda membuat lari dari teks bergaya dalam aplikasi Anda.

Row, Column

Widget fleksibel ini memungkinkan Anda membuat tata letak yang fleksibel dalam arah horizontal (Row) dan vertikal (Column). Desain objek ini didasarkan pada model tata letak flexbox web.

Stack

Alih-alih berorientasi linier (baik horizontal atau vertikal), Stackwidget memungkinkan Anda menempatkan widget di atas satu sama lain dalam urutan cat. Anda kemudian dapat menggunakan Positionedwidget pada anak-anak a Stackuntuk memposisikannya relatif terhadap tepi atas, kanan, bawah, atau kiri tumpukan. Tumpukan didasarkan pada model tata letak pemosisian absolut web.

Container

The Containerwidget memungkinkan Anda membuat elemen visual persegi panjang. Wadah dapat didekorasi dengan BoxDecoration, seperti latar belakang, batas, atau bayangan. A Containerjuga dapat memiliki margin, padding, dan batasan yang diterapkan

pada ukurannya. Selain itu, a Containerdapat ditransformasikan dalam ruang tiga dimensi menggunakan matriks.

2.Menggunakan Komponen Material

Flutter menyediakan sejumlah widget yang membantu Anda membangun aplikasi yang mengikuti Desain Material. Aplikasi Material dimulai dengan *MaterialAppwidget*, yang membuat sejumlah widget berguna di akar aplikasi Anda, termasuk *Navigator*, yang mengelola tumpukan widget yang diidentifikasi oleh string, juga dikenal sebagai "rute". The Navigatormemungkinkan Anda transisi lancar antara layar aplikasi Anda. Menggunakan *MaterialApp* widget sepenuhnya opsional tetapi praktik yang baik.

Sekarang kode telah beralih dari MyAppBardan MyScaffoldke *AppBar*dan *Scaffold*widget, dan dari material.dart, aplikasi mulai terlihat sedikit lebih Material. Misalnya, bilah aplikasi memiliki bayangan dan teks judul mewarisi gaya yang benar secara otomatis. Tombol aksi mengambang juga ditambahkan.

Perhatikan bahwa widget diteruskan sebagai argumen ke widget lain. The *Scaffold*widget mengambil sejumlah widget yang berbeda sebagai argumen bernama, yang masing-masing ditempatkan di Scaffold tata letak di tempat yang tepat. Demikian pula, *AppBar*widget memungkinkan Anda lulus dalam widget untuk *leading*widget, dan *actions*dari *title*widget. Pola ini berulang di seluruh kerangka kerja dan merupakan sesuatu yang mungkin Anda pertimbangkan saat mendesain widget Anda sendiri.

3. Keys

Gunakan tombol untuk mengontrol widget mana yang cocok dengan kerangka kerja dengan widget lain saat widget dibuat ulang. Secara default, framework mencocokkan widget di build saat ini dan sebelumnya sesuai dengan widget *runtimeType*dan urutan kemunculannya. Dengan kunci, kerangka mensyaratkan bahwa dua widget memiliki sama *key*serta sama runtimeType.

Tanpa kunci, entri pertama di build saat ini akan selalu disinkronkan dengan entri pertama di build sebelumnya, meskipun, secara semantik, entri pertama dalam daftar baru saja di-scroll dari layar dan tidak lagi terlihat di viewport.

Dengan menetapkan setiap entri dalam daftar sebagai kunci "semantik", daftar tak terbatas dapat lebih efisien karena kerangka menyinkronkan entri dengan kunci semantik yang cocok dan oleh karena itu tampilan visual yang serupa (atau identik). Selain itu, menyinkronkan entri secara semantik berarti bahwa status yang dipertahankan dalam widget anak stateful tetap melekat pada entri semantik yang sama daripada entri dalam posisi numerik yang sama di viewport.

```
Konstruktor

Kunci ( Nilai string )

Bangun ValueKey<String> dengan String yang diberikan . [...]

konstan

pabrik

Kunci.kosong ()

Konstruktor default, digunakan oleh subclass. [...]
```

```
konstan
Properti
hashCode → int
Kode hash untuk objek ini. [...]
hanya-baca, diwariskan
runtimeType \rightarrow Ketik
Sebuah representasi dari jenis runtime objek.
hanya-baca, diwariskan
Metode
noSuchMethod ( Doa doa ) → dinamis →
Dipanggil ketika metode atau properti yang tidak ada diakses. [...]
diwariskan
toString () \rightarrow String
Representasi string dari objek ini. [...]
diwariskan
Operator
operator == (Obyek lain) \rightarrow bool
Operator kesetaraan. [...]
```

4. Global keys

Gunakan kunci global untuk mengidentifikasi widget anak secara unik. Kunci global harus unik secara global di seluruh hierarki widget, tidak seperti kunci lokal yang hanya perlu unik di antara saudara kandung. Karena mereka unik secara global, kunci global dapat digunakan untuk mengambil status yang terkait dengan widget.

GlobalKey<T extends State<StatefulWidget>> class

Kunci yang unik di seluruh aplikasi.

Kunci global secara unik mengidentifikasi elemen. Kunci global menyediakan akses ke objek lain yang terkait dengan elemen tersebut, seperti BuildContext. Untuk StatefulWidgets, kunci global juga menyediakan akses ke State.

Widget yang memiliki kunci global membuat ulang subpohonnya saat dipindahkan dari satu lokasi di pohon ke lokasi lain di pohon. Untuk me-reparent subpohonnya, widget harus tiba di lokasi barunya di pohon dalam bingkai animasi yang sama dengan tempat widget itu dihapus dari lokasi lamanya di pohon.

Reparenting sebuah Elemen menggunakan kunci global relatif mahal, karena operasi ini akan memicu panggilan ke State.deactivate pada State terkait dan semua turunannya; kemudian paksa semua widget yang bergantung pada InheritedWidget untuk dibangun kembali.

Jika Anda tidak memerlukan salah satu fitur yang tercantum di atas, pertimbangkan untuk menggunakan Kunci, ValueKey, ObjectKey, atau UniqueKey.

5. Menggunakan Navigator.push

Untuk beralih ke rute baru, gunakan Navigator.push() metode. The push()Metode menambahkan Routeke tumpukan rute dikelola oleh Navigator. Dari mana Routeasalnya? Anda dapat membuat sendiri, atau menggunakan MaterialPageRoute, yang berguna karena transisi ke rute baru menggunakan animasi khusus platform.

6. Menggunakan Navigator.pop()

Bagaimana Anda menutup rute kedua dan kembali ke yang pertama? Dengan menggunakan Navigator.pop()metode. The pop()Metode menghilangkan arus Routedari tumpukan rute dikelola oleh Navigator.

Untuk menerapkan kembali ke rute asli, perbarui onPressed() panggilan balik di SecondRoutewidget:

7. Menggunakan Parse JSON di latar belakang

1. Tambahkan http paket

Pertama, tambahkan httppaket ke proyek Anda. The httppaket membuatnya lebih mudah untuk melakukan permintaan jaringan, seperti mengambil data dari endpoint JSON.

dependencies:

http: <latest version>

2. Buat permintaan jaringan

Contoh ini mencakup cara mengambil dokumen JSON besar yang berisi daftar 5000 objek foto dari JSONPlaceholder REST API, menggunakan http.get()metode.

Masa Depan < http . Respon > fetchPhotos (http . Klien klien) async { klien kembali . dapatkan (Uri . parse ('https://jsonplaceholder.typicode.com/photos')); }

3. Parsing dan ubah JSON menjadi daftar foto

Buat Photo kelas

Pertama, buat Photokelas yang berisi data tentang foto. Sertakan fromJson()metode pabrik untuk memudahkan pembuatan Photoawal dengan objek JSON.

Ubah tanggapan menjadi daftar foto

Sekarang, gunakan instruksi berikut untuk memperbarui fetchPhotos()fungsi sehingga mengembalikan Future<List<Photo>>:

- 1. Buat parsePhotos()fungsi yang mengubah badan respons menjadi List<Photo>.
- 2. Gunakan parsePhotos()fungsi dalam fetchPhotos()fungsi.

4. Pindahkan pekerjaan ini ke isolate terpisah

Jika Anda menjalankan fetchPhotos()fungsi pada perangkat yang lebih lambat, Anda mungkin melihat aplikasi berhenti sejenak saat mem-parsing dan mengonversi JSON. Ini jank, dan Anda ingin menyingkirkannya.

Anda dapat menghapus jank dengan memindahkan penguraian dan konversi ke isolat latar belakang menggunakan compute() fungsi yang disediakan oleh Flutter. The compute()Fungsi berjalan fungsi mahal dalam isolat latar belakang dan mengembalikan hasilnya. Dalam hal ini, jalankan parsePhotos()fungsi di latar belakang.

Catatan tentang bekerja dengan isolate

Isolat berkomunikasi dengan menyampaikan pesan bolak-balik. Pesan ini dapat berupa nilai primitif, seperti null, num, bool, double, atau String, atau objek sederhana seperti List<Photo>dalam contoh ini.

Anda mungkin mengalami kesalahan jika mencoba melewati objek yang lebih kompleks, seperti a Futureatau di http.Responseantara isolat.

8. Update data over the internet

1.Add the http package

To install the http package, add it to the dependencies section of the pubspec.yaml file. You can find the latest version of the http package on pub.dev.

dependencies:

http: <latest_version>

Import the http package.

import 'package:http/http.dart' as http;

2. Updating data over the internet using the http package

This recipe covers how to update an album title to the JSONPlaceholder using the http.put() method.

The http.put() method returns a Future that contains a Response.

- Future is a core Dart class for working with async operations. A Future object represents a potential value or error that will be available at some time in the future.
- The http.Response class contains the data received from a successful http call.
- The updateAlbum() method takes an argument, title, which is sent to the server to update the Album.

3. Convert the http.Response to a custom Dart object

While it's easy to make a network request, working with a raw Futurehttp.Response isn't very convenient. To make your life easier, convert the http.Response into a Dart object.

Create an Album class

First, create an Album class that contains the data from the network request. It includes a factory constructor that creates an Album from JSON.

Converting JSON by hand is only one option. For more information, see the full article on JSON and serialization.

4.Get the data from the internet

Get the data from internet before you can update it. For a complete example, see the Fetch data recipe.

Ideally, you will use this method to set _futureAlbum during initState to fetch the data from the internet.

5. Update the exiting title from user input

Create a TextField to enter a title and a ElevatedButton to update the data on server. Also define a TextEditingController to read the user input from a TextField.

When the ElevatedButton is pressed, the _futureAlbum is set to the value returned by updateAlbum() method.

On pressing the **Update Data** button, a network request sends the data in the TextField to the server as a POST request. The _futureAlbum variable is used in the next step.

Display the response on screen

To display the data on screen, use the FutureBuilder widget.

The FutureBuilder widget comes with Flutter and makes it easy to work with async data sources. You must provide two parameters:

- 1. The Future you want to work with. In this case, the future returned from the updateAlbum() function.
- 2. A builder function that tells Flutter what to render, depending on the state of the Future: loading, success, or error.

Note that snapshot.hasData only returns true when the snapshot contains a non-null data value. This is why the updateAlbum function should throw an exception even in the case of a "404 Not Found" server response.

If updateAlbum returns null then CircularProgressIndicator will display indefinitely.

BAB III

PEMBAHASAN

Algoritma

```
Start Aplikasi
Output Tampilan Awal Aplikasi
Klik tambahkan barang
Masukkan nama barang, foto barang, dan harga barang kemudian tambahkan
Output masuk ke tampilan awal mengenai barang baru yang barusaja ditambahkan
Klik foto barang di tampilan awal untuk melihat detai informasi barang
Program Selesai
```

Source Code

Flutter

```
1.main.dart
import 'package:flutter/material.dart';
import 'screens/homepage.dart';
void main() {
 runApp(MyApp());
}
class MyApp extends StatelessWidget {
 const MyApp({
  Key key,
 }) : super(key: key);
 @override
 Widget build(BuildContext context) {
  return MaterialApp(
   title: 'TOKO',
   home: HomePage(),
  );
```

```
}
}
2. p.detail.dart
import 'package:flutter/material.dart';
class ProductDetail extends StatelessWidget {
 final Map product;
 ProductDetail({@required this.product});
 @override
 Widget build(BuildContext context) {
  return Scaffold(
   appBar: AppBar(
     title: Text("Product Detail"),
   ),
   body: Column(
     children: [
      Container(
       child: Image.network(product['image_url']),
      ),
      Padding(
       padding: const EdgeInsets.all(8.0),
       child: Row(
        mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.spaceBetween,
        children: [
         Text(
           product['price'],
           style: TextStyle(fontSize: 22),
         ),
         Row(
```

```
children: [Icon(Icons.edit), Icon(Icons.delete)],
       ),
      ],
     ),
    ),
    Padding(
     padding: EdgeInsets.fromLTRB(0, 0, 0, 88),
    child: Text(product['description']),
    ),
    Column(
     crossAxisAlignment: CrossAxisAlignment.stretch,
     mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.end,
     children: [
      Container(
       alignment: Alignment.center,
       child: Text(
        "Beli",
        style: TextStyle(fontWeight: FontWeight.w300, fontSize: 20.0),
       ),
       height: 60,
       width: 120,
       decoration: BoxDecoration(
          borderRadius: BorderRadius.circular(10),
          color: Colors.blue),
      ),
     ],
    )
  ],
 ),
);
```

}

```
3. homepage.dart
import 'dart:convert';
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:http/http.dart' as http;
import 'product.dart';
import 'p.detail.dart';
class HomePage extends StatelessWidget {
 const HomePage({
  Key key,
 }) : super(key: key);
 final String url = 'http://127.0.0.1:8000/api/products';
 Future getProducts() async {
  var response = await http.get(Uri.parse(url));
  print(json.decode(response.body));
  return json.decode(response.body);
 }
 @override
 Widget build(BuildContext context) {
  return Scaffold(
     floatingActionButton: FloatingActionButton(
      onPressed: () {
       Navigator.push(
          context, MaterialPageRoute(builder: (contex) => AddProduct()));
      },
      child: Icon(Icons.add),
     ),
```

```
appBar: AppBar(
 title: Text('TOKO ATK'),
),
body: FutureBuilder(
  future: getProducts(),
  builder: (context, snapshot) {
   if (snapshot.hasData) {
    return ListView.builder(
       itemCount: snapshot.data['data'].length,
       itemBuilder: (context, index) {
        return Container(
         height: 180,
         child: Card(
           elevation: 5,
           child: Row(
            children: [
             GestureDetector( //gambar
               onTap: () {
                Navigator.push(
                  context,
                  MaterialPageRoute(
                     builder: (context) => ProductDetail(
                         product: snapshot.data['data']
                           [index],
                       )));
               },
               child: Container(
                decoration: BoxDecoration(
                 borderRadius: BorderRadius.circular(15.0),
                ),
                padding: EdgeInsets.all(5),
                height: 120,
```

```
width: 120,
  child: Image.network(
   snapshot.data['data'][index]['image_url'],
   fit: BoxFit.cover,
  ),
 ),
),
Expanded(
  child: Container(
    padding: EdgeInsets.all(10.0),
     child: Column(
      mainAxisAlignment:
        MainAxisAlignment.spaceAround,
      children: [
       Align(
        alignment: Alignment.topLeft,
        child: Text(
         snapshot.data['data'][index]
            ['name'],
         style: TextStyle(
            fontSize: 20.0,
            fontWeight: FontWeight.bold),
        ),
       ),
       Align(
        alignment: Alignment.topLeft,
        child: Text(
         snapshot.data['data'][index]
            ['description'],
        ),
       ),
       Row(
```

```
mainAxisAlignment:
                              MainAxisAlignment.spaceBetween,
                            children: [
                             Icon(Icons.star_half_rounded),
                             Icon(Icons.message),
                             Text(
                              snapshot.data['data'][index]
                                 ['price'],
                             ),
                            ],
                          )
                         ],
                        )))
                 ],
                ),
               ),
              );
             });
         } else {
          return Text('Data eror');
         }
       }));
 }
}
4. product.dart
import 'dart:convert';
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:http/http.dart' as http;
import 'product.dart';
import 'p.detail.dart';
```

```
class HomePage extends StatelessWidget {
 const HomePage({
  Key key,
 }) : super(key: key);
 final String url = 'http://127.0.0.1:8000/api/products';
 Future getProducts() async {
  var response = await http.get(Uri.parse(url));
  print(json.decode(response.body));
  return json.decode(response.body);
 }
 @override
 Widget build(BuildContext context) {
  return Scaffold(
     floatingActionButton: FloatingActionButton(
      onPressed: () {
       Navigator.push(
         context, MaterialPageRoute(builder: (contex) => AddProduct()));
      },
      child: Icon(Icons.add),
     ),
     appBar: AppBar(
      title: Text('TOKO ATK'),
     ),
     body: FutureBuilder(
       future: getProducts(),
       builder: (context, snapshot) {
        if (snapshot.hasData) {
         return ListView.builder(
```

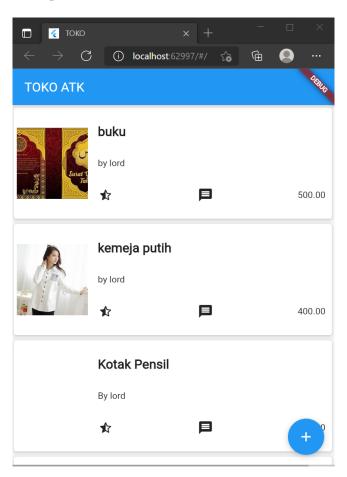
```
itemCount: snapshot.data['data'].length,
itemBuilder: (context, index) {
 return Container(
  height: 180,
  child: Card(
   elevation: 5,
   child: Row(
    children: [
      GestureDetector( //gambar
       onTap: () {
        Navigator.push(
           context,
           MaterialPageRoute(
             builder: (context) => ProductDetail(
                 product: snapshot.data['data']
                    [index],
                )));
       },
       child: Container(
        decoration: BoxDecoration(
         borderRadius: BorderRadius.circular(15.0),
        ),
        padding: EdgeInsets.all(5),
        height: 120,
        width: 120,
        child: Image.network(
         snapshot.data['data'][index]['image_url'],
         fit: BoxFit.cover,
        ),
       ),
      ),
      Expanded(
```

```
child: Container(
  padding: EdgeInsets.all(10.0),
  child: Column(
   mainAxisAlignment:
      MainAxisAlignment.spaceAround,
   children: [
     Align(
      alignment: Alignment.topLeft,
      child: Text(
       snapshot.data['data'][index]
         ['name'],
       style: TextStyle(
         fontSize: 20.0,
         fontWeight: FontWeight.bold),
      ),
    ),
     Align(
      alignment: Alignment.topLeft,
      child: Text(
       snapshot.data['data'][index]
         ['description'],
      ),
    ),
    Row(
      mainAxisAlignment:
        MainAxisAlignment.spaceBetween,
      children: [
       Icon(Icons.star_half_rounded),
       Icon(Icons.message),
       Text(
        snapshot.data['data'][index]
           ['price'],
```

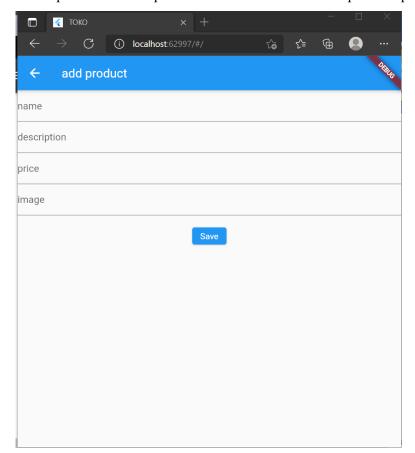
```
),
                           ],
                         )
                        ],
                       )))
                ],
               ),
              ),
             );
            });
        } else {
         return Text('Data eror');
        }
       }));
}
}
```

Analisis Program

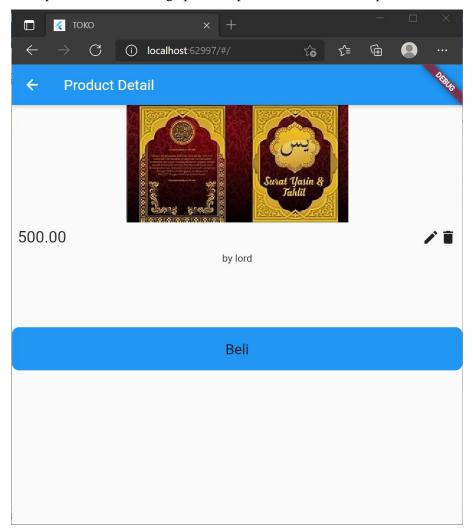
1.Tampilan awal ketika di run



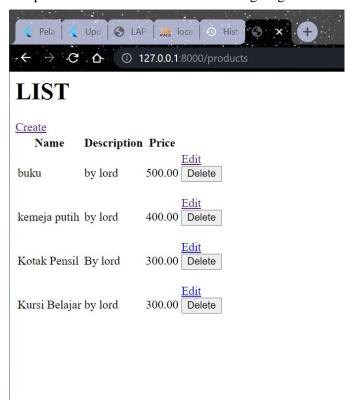
2. Tampilan ketika add product ketika kita klik icon "+" pada tampilan utama



3. Tampilan ketika klik image pada tampilan awal akan menampilkan Product Detail



4. Tampilan Admin Server & disini bisa langsung melakukan delete pada barang



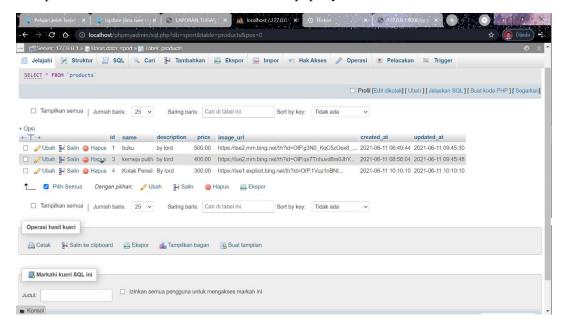
5. Tampilan Create pada Admin Server

Pela Upc S LAP PMA loca S Hist S X + C → C ∴ C 127.0.0.1:8000/products/create
Create Product
Name: Description: Price: Image URL: Save

6. Tampilan Edit pada Admin Server



7. Tampilan Database Create, Edit, dan Delete di php my admin



BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Dengan adanya program yang telah dibuat oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu;

- 1. Kita dapat membuat sebuah Aplikasi Toko Online dengan sangat mudah menggunakan Flutter. Interface yang terdapat di Flutter sangat bagus dan mudah untuk dipelajari.
- 2. Kita lebih mudah mempromosikan barang dagangan kita dengan hanya mengupload gambar, nama barang, dan harga barang.
- 3. Kita bisa hemat tempat karena tidak harus membangun sebuah Toko di kehidupan nyata, kita hanya harus menampung barang yang ingin kita jual. Dengan ini kita dapat menghemat pengeluaran sehingga biaya yang keluar tidak terlalu besar.

Saran

Program yang dibuat oleh penulis masih dapat dikembangkan menjadi lebih besar, karena penulis menyadari bahwa program yang dibuat masih terdapat banyak kekurangan baik dari keindahan interface yang masih standart, fitur yang kurang lengkap, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

https://flutter.dev/docs/get-started/codelab

https://flutter.dev/docs/cookbook/networking/update-data#4-get-the-data-from-the-internet

https://flutter.dev/docs/cookbook/navigation/navigation-basics

https://flutter.dev/docs/cookbook/testing/widget/introduction

https://flutter.dev/docs/cookbook/networking/background-parsing

https://flutter.dev/docs/deployment/android